

## ABSTRAK

Sherline Indira Ade (01071210054)

### **HUBUNGAN ANTARA FAKTOR USIA, JENIS KELAMIN, dan TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN LITERASI KESEHATAN POLUSI UDARA AMBIEN PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN**

(ix + 62 halaman: 4 gambar; 9 tabel; 4 lampiran)

**Latar Belakang** : Saat ini Jakarta termasuk kedalam 10 kota besar di dunia yang paling berpolusi. Polusi udara ambien merupakan salah satu masalah lingkungan yang dapat mengancam kesehatan. Strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah polusi udara saat ini diantaranya mengevaluasi gambaran literasi kesehatan mengenai polusi udara ambien. Literasi kesehatan yang baik memungkinkan seseorang untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan kesehatan. Sebagai bagian dari sistem kesehatan, mahasiswa kedokteran memegang peran penting dalam upaya mengetahui hubungan faktor usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan untuk meningkatkan literasi kesehatan mengenai kondisi polusi udara saat ini di masyarakat.

**Tujuan Penelitian** : Untuk mengevaluasi hubungan antara faktor usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan dengan literasi kesehatan polusi udara ambien pada mahasiswa FK UPH di daerah Tangerang.

**Metode Penelitian** : Penelitian ini akan dilakukan di daerah Tangerang dimana memiliki kualitas udara yang masih tergolong buruk akibat lingkungan sekitar dan menggunakan kuisisioner AAPHL berisi 24 pertanyaan untuk mengetahui literasi kesehatan mengenai polusi udara ambien. Analisa statistik menggunakan analisis *chi square* dan *fisher exact* dengan derajat kepercayaan sebesar 95%.

**Hasil Penelitian** : Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode uji *chi-square* tidak ditemukan hasil yang signifikan antara usia ( $p= 0.773$ ), jenis kelamin ( $p= 0.773$ ), dan tingkat pendidikan ( $p= 0.755$ ) dengan literasi kesehatan polusi udara ambien pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

**Kesimpulan** : Tidak ditemukan hasil yang signifikan antara usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan dengan literasi kesehatan polusi udara ambien pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

## ABSTRACT

Sherline Indira Ade (01071210054)

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN AGE, GENDER, and EDUCATION LEVEL AMBIENT AIR POLLUTION HEALTH LITERACY AMONG MEDICAL STUDENTS PELITA HARAPAN UNIVERSITY'S FACULTY OF MEDICINE**

(ix+ 62 page: 4 contents; 9 figures; 4 appendixes)

**Background** : Jakarta has been listed as the 10<sup>th</sup> most polluted city in the world. Ambient air pollution is an environmental problem that can affect health problems. Assessing the health literacy of ambient air pollution is a possible strategy that can be applied to address the current air pollution issue. People with adequate health literacy tend to be more able to make health-related decisions. As a part of the health system, medical students play an important role to determine the relationship between age, gender, and education level in enhancing health literacy regarding the current condition of air pollution in society.

**Aim** : To evaluate the relationship between age, gender, and education level ambient air pollution health literacy among medical students Pelita Harapan University's Faculty of Medicine in Tangerang.

**Method** : This study will be conducted in the Tangerang area where the air quality is still classified as poor air quality due to surrounding environment. AAPHL questionnaire will be used containing 24 questions. Statistical analysis will use chi square and Fisher exact analysis with a confidence level of 95%.

**Results** : In chi-square test method, there is no significant results were found between age ( $p=0.773$ ), gender ( $p=0.773$ ), and education level ( $p=0.755$ ) ambient air pollution health literacy among medical students Pelita Harapan University Faculty of Medicine.

**Conclusions** : There were no significant result found between age, gender and education level ambient air pollution health literacy among medical students Pelita Harapan University Faculty of Medicine.